

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian di atas berdasarkan perumusan masalah dapat disimpulkan dalam kesimpulan ini, yang mencakup tentang kerugian orang berilmu dalam Alquran dan analisis terhadap dalam *Kitab Tafsir Marâh Labîd* Karya Syekh Nawawi al-Bantani.

1. Kerugian orang berilmu ialah orang berilmu yang mendapatkan kerugian karena ilmu yang dimilikinya. ada beberapa kategorisasi kerugian orang berilmu yaitu: (1) orang berilmu namun tidak bertakwa, (2) orang berilmu yang menyembunyikan ilmu, (3) orang berilmu yang tidak mengamalkan ilmu, (4) orang berilmu yang mengikuti hawa nafsunya. Selain itu, terdapat beberapa karakter kerugian orang berilmu yaitu: *Pertama, Riya'.* *Kedua, Sombong.* *Ketiga, Ghurur.*

2. Berdasarkan menurut Syekh Nawawi al-Bantani dalam *Kitab Tafsir Marâh Labîd.* kerugian orang berilmu karena tidak memiliki rasa *Khasyyah* (takut) yang tinggi kepada Allah SWT. Perlu diketahui, tidak semua yang memiliki ilmu bisa disebut Ulama. Sebab, ciri utama seorang Ulama adalah *Khasyyatillah* (takut kepada Allah SWT). Dalam hal ini, penulis menyimpulkan bahwa yang terpenting dari ilmu adalah pengamalannya, dan yang terpenting dari pengamalannya adalah niatnya. Karena tidak sedikit orang yang berilmu dan beramal shaleh dengan Niat yang salah, ilmunya tidak bermanfaat dan amalnya tidak menjadi apa-apa. Karena semua dimulai dari niat.

B. Saran

Dalam penelitian ini penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan baik dari segi Bahasa maupun isi pembahasannya. Oleh karena itu penulis mengharapkan Kritik dan Saran yang membangun. Menurut penulis di zaman yang modern yang matrealistis ini perlu Umat Islam mengetahui tentang kerugian orang berilmu dalam Alquran. Umat Islam harus menjadikan Alquran sebagai pondasi dan pedoman dalam mengarungi kehidupan. Hidup bukan hanya di Dunia saja melainkan masih ada kehidupan yang lebih kekal. Sehingga Orientasi dari hidup seorang Muslim haruslah Akhirat.